

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN
KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 RAO KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh :

**MULYADI N
NIM. 10323**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 3 RAO KABUPATEN PASAMAN

Nama : **Mulyadi N**
BP/NIM : 2008/10323
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wiladi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211986021006

Drs. Qalbi Amra, M.Pd
NIP.196304221988031008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
Program Studi Penjaskesrek

Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP.196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Persepsi Siswa terhadap Mahasiswa Praktek Lapangan
Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rao
Kabupaten Pasaman**

Nama : **Mulyadi N**

BP/NIM : 2008/10323

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Wiladi Rasyid, M.Pd 1. _____

2. Sekretaris : Drs. Qalbi Amra, M.Pd 2. _____

3. Anggota : Dra. Rosmawati, M.Pd 3. _____

4. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes 4. _____

5. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd 5. _____

ABSTRAK

Mulyadi N : Persepsi Siswa terhadap Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rao Kabupaten Pasaman

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan khususnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rao, pembelajaran penjasorkes oleh mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan kurang terlaksana dengan baik. Ini diketahui dari persepsi siswa terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai persepsi siswa terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Peertama Negeri 3 Rao Kabupaten Pasaman.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Rao yang berjumlah 33 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel, sehingga sampel berjumlah 33 orang. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yang menggunakan data primer yaitu dikumpulkan melalui angket dan data sekunder dari arsip sekolah. Alat pengumpul data adalah berupa angket.

Data dianalisis dengan statistik deskriptif melalui proses komputerisasi dengan program SPSS versi 10.0. Hasil penelitian menyatakan persepsi siswa terhadap mahasiswa praktek lapangan kependidikan sebesar 80.69% berada pada kategori baik.

Kata kunci : Persepsi, Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH, karena berkat ridhoNYA penulis dapat menyelesaikan penelitian ini hingga menjadi sebuah skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa terhadap Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rao Kabupaten Pasaman”**. Salawat beriring salam penulis ucapkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari dunia kebodohan hingga berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu kepada penulis.
2. Drs. H. Syahril, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku ketua dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga yang telah membantu dan membimbing penulis selama menimba ilmu.
4. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dra. Rosmawati, M.Pd, Drs. Ali Umar, M.Kes, dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Staf administrasi dan pegawai pustaka Universitas Negeri Padang, Khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan.
8. Kepala kantor UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis
9. Bapak/ibu guru SMP Negeri 3 Rao yang telah mau membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini
10. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Rao, khususnya yang terpilih sebagai sampel penelitian yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Ibunda Nur Saima dan ayahanda Nazar (alm) tercinta yang selalu memberikan doa serta semangat dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis.
12. Istri tercinta Susi Hengki, Amd Kep dan anakku tersayang Yudi Abi Mulsi yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis.
13. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan motivasi serta bantuan kepada penulis baik moril maupun materil.
14. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu bersama-sama menjalani hari-hari di FIK yang telah membantu dan mendorong menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	5
1. Persepsi Siswa.....	5
2. Mahasiswa.....	7
3. Praktek Lapangan Kependidikan	11
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pertanyaan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel	16
C. Jenis dan Sumber Data	17
1. Jenis Data	17
2. Sumber Data	17
D. Instrumen Penelitian	17
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	17
F. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	20
1. Uji Validitas Butir Instrumen	20
2. Reliabelitas Instrumen Penelitian	21
B. Analisis Data Penelitian	21
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	23
D. Pembahasan	25

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA	30
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	31
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini disebabkan suatu keyakinan bahwa pendidikan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan tinggi rendahnya kemajuan suatu bangsa. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “ dengan pendidikan yang bermutu akan sanggup menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memajukan bangsa dibidang pendidikan”.

Masalah pendidikan yang sangat mendasar dan dianggap tidak berkesudahan sepanjang masa adalah masalah peningkatan mutu pendidikan. Gaffer (1987) menyatakan bahwa “ Mutu Pendidikan saat ini merupakan masalah nasional yang sangat kompleks. Hal ini tentunya menuntut pemikiran yang lebih jauh untuk mencari upaya-upaya baru yang lebih berhasil dan salah satu usaha itu adalah peningkatan kualitas guru yang profesional”.

Mutu pendidikan tergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, betapapun hebatnya penyusunan kurikulum, canggihnya media yang digunakan, lengkapnya fasilitas yang tersedia, tanpa guru yang bermutu, maka tidak akan membawa hasil yang optimal dalam pelaksanaan PBM.

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005, bahwa guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Oleh

karena itu, Universitas Negeri Padang terus berupaya menghasilkan lulusan yang profesional dibidangnya serta tenaga kependidikan yang berkualitas. Untuk mewujudkan tujuan diatas, khususnya di fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, selain membekali mahasiswa dengan perkuliahan teori, mahasiswa juga dibekali dengan pengalaman nyata yang dilakukan di luar bangku perkuliahan yaitu melalui Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) yang merupakan mata kuliah wajib untuk jenjang program Strata Satu (S1) dan Diploma II (D2) Penjas di Fakultas Ilmu Keolahragaan pada program kependidikan.

Pada jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan dengan melalui Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan. Oleh karena itu, agar mahasiswa jurusan pendidikan dan kesehatan fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang benar-benar siap terjun kelapangan, maka mata kuliah praktek lapangan kependidikan diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh jurusan bersama koordinator praktek lapangan kependidikan.

Salah satu persyaratan adalah telah lulus mata kuliah Micro Teaching karena mata kuliah micro teaching sangat mendukung keberhasilan dalam PLK. Dalam mata kuliah micro teaching mahasiswa dituntut menguasai 10 kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru yang akan dikemukakan oleh Raka Joni yaitu :

“(1) Menguasai bahan ajar, (2) Merencanakan program belajar mengajar, (3) Menggunakan media/ sarana prasarana, (4) Melaksanakan interaksi belajar mengajar, (5) Mengelola kelas, (6) Evaluasi hasil belajar siswa, (7) Melaksanakan pengajaran remedial, (8) Melaksanakan bimbingan, (9) Menguasai landasan-landasan pendidikan, (10) Menguasai prinsip-prinsip penatrisan hasil penelitian guru keperluan mengajar”.

Berdasarkan asumsi penulis pada mahasiswa PL di SMPN 3 Rao banyak mahasiswa yang melakukan praktek lapangan kurang mampu melaksanakan PL dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Mahasiswa tidak tahu apa yang harus dilakukannya saat menghadapi siswa dalam memberikan pembelajaran. Siswa menganggap bahwa mahasiswa yang melakukan PL hanya merupakan guru pelengkap. Mahasiswa PL tersebut tidak mencerminkan bagaimana guru yang sebenarnya, sehingga siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa PL tersebut.

Melihat kenyataan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Persepsi Siswa terhadap Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rao Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Secara umum masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Praktek Lapangan Kependidikan
2. Rentang waktu PLK
3. Mahasiswa PLK.
4. Media pembelajaran
5. Pengelolaan kelas

C. Pembatasan Masalah

Karena terbatasnya waktu, tenaga, dan dana yang tersedia, maka peneliti ini tidak akan meneliti semua variabel yang berpengaruh. Oleh karena itu,

hanya terbatas untuk menelitinya : Persepsi Siswa terhadap Mahasiswa
Praktek Lapangan Kependidikan

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembahasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah persepsi siswa terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mahasiswa praktek lapangan kependidikan

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka diharapkan hasil penelitian dapat berguna :

1. Sebagai bahan acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik, dengan permasalahan yang diungkapkan oleh peneliti
2. Penelitian sendiri sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Sebagai syarat untuk menamatkan studi Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*perception*" yang diartikan Shadily (1982:424) sebagai "Tanggapan atau daya memahami/menanggapi sesuatu". Kemudian Poerwadarminta (1982:2562) mendefinisikan persepsi adalah "Tanggapan dan anggapan terhadap suatu peristiwa". Masing-masing para ahli memberikan batasan tertentu tentang pengertian persepsi sesuai dengan pandangan masing-masing.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa persepsi bukan hanya sekedar melihat, meraba dan mencium suatu objek yang ada di lingkungan kita melalui pengindraannya, tetapi menuntut penyelesaian, pengorganisasian dan penilaian serta reaksi terhadap objek tersebut. Individu yang mengalami suatu peristiwa akan bertingkah laku yang ditentukan oleh bagaimana dia melihat kenyataan. Opini dan tanggapan biasanya terlaksana berdasarkan aksi seseorang secara spontan. Maksudnya opini itu diberikan secara langsung tanpa ada perantara yang lain. Ansyar (1981:78) berkesimpulan bahwa "Persepsi adalah: Pendapat langsung, pandangan atau penilaian tentang lingkungan, praktek-praktek pendidikan yang dialami oleh seseorang melalui sistem konsep pemikiran dan inderanya".

Ada faktor perbedaan dalam menilai suatu objek yang dipandang seseorang yaitu faktor internal dan eksternal, faktor tersebut menurut Oskam dalam Sadli (1996:10), yaitu :

“1) Ciri-ciri khas dari objek stimulus, yang terdiri dari nilai objek tersebut bagi orang yang mempersepsikan. 2) Faktor-faktor pribadi, termasuk di dalamnya ciri khas seperti taraf kecerdasan, minat, kesungguhan, emosi yang melahirkan masa suka atau tidak suka terhadap objek yang bersangkutan. 3) faktor pengaruh kelompok, artinya respon orang lain dapat memberikan arah sesuatu tingkah laku kompromi. 4) Faktor-faktor perbedaan latar belakang, kultur”.

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan karakteristik yang terdapat dalam individu itu sendiri, seperti kecerdasan, emosi, minat dan lain sebagainya. Sedangkan faktor internal berkaitan dengan hal-hal yang terdapat di luar individu itu sendiri seperti pengaruh kelompok dan ciri objek yang dilihatnya. “faktor lain yang mempengaruhi persepsi adalah: a) perhatian yang selektif, b) ciri-ciri rangsang, c) nilai-nilai dan kebutuhan individu, dan d) pengalaman terdahulu”. Irwanto, (1994:96-97).

Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan para ahli di atas, maka jelaslah bahwa setiap orang akan mempunyai penilaian tersendiri terhadap apa maupun karakteristik individu yang mengalaminya. Karena setiap individu memiliki pengalaman, intelegensi, perhatian serta cara pandang yang berbeda. Dalam interaksi belajar mengajar, guru dan siswa akan selalu berinteraksi dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Dengan terjadinya proses belajar mengajar maka setiap gerak gerik yang dilakukan oleh guru senantiasa akan selalu diamati oleh siswa, maka persepsi

siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di Sekolah akan bervariasi.

Lebih lanjut persepsi dapat diartikan sebagai suatu penilaian dari suatu objek yang sangat besar pengaruhnya terhadap objek yang lain. Secara sederhana yang dimaksud siswa adalah peserta didik yang menuntut ilmu di bangku sekolah pertama maupun di sekolah menengah umu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, persepsi adalah suatu fungsi yang bisa menjadikan seseorang bisa menilai dan merasakan apa yang dapat dilakukan praktek lapangan kependidikan. Seseorang terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan melaksanakan aktifitas dan kegiatan dilapangan.

2. Mahasiswa

Secara sederhana yang dimaksud dengan mahasiswa adalah peserta didik yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang merupakan peralihan status dari siswa menjadi mahasiswa dan peralihan jenjang pendidikan dari sekolah menengah umum menuju perguruan tinggi.

Di dalam buku pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2002 yang dikatakan mahasiswa adalah :

“ Peserta didik yang terdaftar dan belajar di Universitas Negeri Padang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk melaksanakan peningkatan dan pengembangan bakat, minat, penelaran, keilmuan, dan kesejahteraan, pengabdian pada masyarakat serta kegiatan mahasiswa lainnya, dibentuk organisasi kemahasiswaan yang diselenggarakan dari, oleh, dan bentuk mahasiswa “

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa merupakan peserta didik yang tingkatnya sudah tinggi dan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan akan diaplikasikan di lapangan serta untuk penyediaan ditengah-tengah masyarakat.

Begitu juga dengan mahasiswa dengan jurusan pendidikan olahraga, mata kuliah yang harus diambil dan diikuti yaitu salah satunya praktek lapangan kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara nyata untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dikampus pada sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

Mahasiswa harus benar-benar siap tampil menjadi guru di sekolah latihan yang akan menjadi tempat praktek mengajar. Mahasiswa melaksanakan praktek lapangan kependidikan, sebagaimana seorang guru yang mengajar dan mendidik mereka. Praktek lapangan kependidikan yang dilakukan untuk membentuk atau mengembangkan keterampilan mengajar karena situasi belajar mengajar itu sengaja di desain sedemikian rupa. Sehingga dapat dikontrol maka pembentukan keterampilan baru atau pembaharuan sesuatu keterampilan mengajar dapat dilakukan secara terisolasi.

Praktek lapangan kependidikan dapat membekali mahasiswa agar dapat membuat dan merumuskan apa-apa saja yang dibutuhkan seseorang guru dalam mengajar. Praktek lapangan kependidikan merupakan keahlian yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa umumnya, khususnya jurusan penjaskes sebelum menyelesaikan studi.

Materi-materi yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang mengikuti praktek lapangan kependidikan antara lain :

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pelajaran, serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajaran. Kegiatan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran.

b. Keterampilan Menjelaskan Materi

Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasikan secara sistematis kepada siswa. Yang tujuannya membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam pembelajaran.

c. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, baik bersifat verbal maupun non verbal yang diberikan guru terhadap suatu tindakan yang dilakukan siswa, tujuan diberikannya penguatan untuk menumbuhkan perhatian siswa, memotivasi siswa, dan mendorong tumbuhnya perilaku positif.

d. Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran

Media dan alat pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran, hal ini berguna agar siswa tahu dan mudah menangkap

materi pembelajaran, tujuannya agar siswa mudah memahami materi, memperlancar jalannya proses pembelajaran, dan mengkonkritkan materi pembelajaran. Prinsip penggunaan media ini harus tepat guna dan berdaya guna.

e. Keterampilan Menyusun Rencana Pembelajaran

Yaitu langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka membelajarkan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap, tujuannya untuk memberikan pedoman urutan kegiatan pembelajaran, tentang strategi, teknik metoda, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Dan prinsip penggunaannya harus sesuai dengan karakter materi pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi serta standar kompetensi.

f. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan yang meliputi gaya mengajar, menggunakan media, pola interaksi dengan siswa dan stimulasi. Tujuan mengadakan variasi dalam pembelajaran, menjadikan proses belajar mengajar lebih hidup, menarik dan memotivasi siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran alat tersebut dapat dilihat, didengar, dan dapat diimpilasi.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembangkan kekondisi belajar

yang optimal apabila terdapat gangguan dalam pembelajaran. Tujuan dari mengelola kelas ini mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya., membantu siswa mengerti tingkah laku yang sesuai, dan menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku yang wajar dan sesuai.

h. Keterampilan Mengidentifikasi

Maksudnya adalah proses yang sistematis untuk mengetahui efektifitas dan efeksiensi suatu kegiatan pembelajaran serta untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan.

Materi-materi yang dijelaskan diatas sangat berhubungan sekali dengan kegiatan PLK mahasiswa di sekolah latihan. Mahasiswa akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman berdasarkan pengalaman di atas sesuai dengan kemampuan dan kreatif mahasiswa serta kepercayaan dosen pembimbing dan guru pamong sebagai supervisor terhadap kemampuan mahasiswa dalam melakukan PLK tersebut.

3. Praktek Lapangan Kependidikan

Praktek lapangan kependidikan dilaksanakan dalam upaya memberikan pengalaman dibidang aplikasi teori yang dipelajari di kampus, sehingga akan memantapkan dan melengkapi pengalaman bekerja mahasiswa. Pratek lapangan kependidikan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan. Program ini dirancang

untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyampaikan kependidikan mereka siap menjadi calon guru yang profesional.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa praktek lapangan kependidikan itu bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajari dalam situasi nyata baik untuk kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar.

Pada dasarnya kegiatan praktek lapangan kependidikan harus mengacu pada peningkatan dan keterampilan mahasiswa dibidang masing-masing. Bentuk kegiatan bervariasi menurut tuntutan bidang studi mahasiswa dan kewarganegaraan yang diberikan oleh pihak latihan sekolah. Sehingga mereka terkait langsung dalam kegiatan semua atau bagian kegiatan. Kemudian kegiatan tersebut dibagi atas sub-sub bagian, agar mempermudah mahasiswa mempedomaninya. Selanjutnya akan ditinjau kegiatan dan sub-sub bagian dari program PLK, sebagai berikut :

a. Kegiatan di Bidang Orientasi

Kegiatan orientasi adalah serangkaian kegiatan yang menuntun mahasiswa mengenal dengan baik seluruhnya aspek yang ada di sekolah latihan (fisik, administrasi, akademik, dan sosial) sebelum kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya dimulai. Kegiatan pengenalan lapangan yang dibimbing oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan hasil orientasi. Informasi diperoleh melalui

observasi, wawancara, analisis, dan dokumentasi. Pada masa orientasi mahasiswa harus menyiapkan program atau jadwal selama PLK, membuat satuan pengajaran (SP), rencana pembelajaran (RP), instrument yang akan digunakan dalam latihan mengajar selama PLK, SP, dan RP itu disusun dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

b. Latihan Mengajar Terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing meliputi : (1) merancang dan menyusun analisis materi pelajaran, satuan pengajaran, rencana pengajaran dan perangkat lainnya sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, (2) memilih dan menggunakan strategi mengajar, (3) merancang dan membuat alat peraga, (4) melaksanakan kegiatan latihan mengajar, (5) melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa, (6) menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan dan pengajaran tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing”.

c. Latihan Mengajar Mandiri

Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing sudah merugikan peran supervisinya, tetapi dalam waktu- waktu tertentu perlu dilakukan bimbingan agar mahasiswa dapat melakukan refleksi secara lebih mendalam atas pengalaman-pengalamannya dalam latihan.

d. Kegiatan Kependidikan Lainnya

Kegiatan kependidikan lainnya merupakan kegiatan mahasiswa PLK diluar kegiatan mengajar yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkenaan dengan hal yang mendukung

kegiatan-kegiatan pendidikan secara umum yang menunjang keberhasilan program pengajaran.

Kegiatan kependidikan lainnya meliputi : (1) melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan sekolah seperti upacara bendera, koperasi, laboratorium, perpustakaan, dan upacara peringatan hari besar, (2) mengetahui struktur dan tata kerja sekolah, BP3, osis, dan dinas pendidikan, (3) melaksanakan dan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti : pramuka, UKS, palang merah remaja, dan minat bakat dibidang olahraga, (4) mengerjakan tugas administrasi dikelas dan sekolah seperti : daftar hadir dan daftar nilai “.

e. Ujian Akhir Praktek Mengajar

Ujian akhir praktek mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing sepakat bahwa mahasiswa cukup mandiri dan menyatakan siap untuk diuji.

Pada hakekatnya pelaksanaan PLK memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Rumusan belajar pada manusia menurut W. S. Winkel (1984 : 360) adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif dan berbekas.

Perubahan-perubahan itu dapat berupa suatu hasil yang baru ataupun penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh. Hasil belajar dapat berupa hasil utama dapat juga hasil sebagai efek samping. Hasil belajar diperoleh

seseorang dapat diketahui dari prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil di atas, maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan mahasiswa yang kondisinya melalui proses belajar mengajar.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan masalah yang diangkat, maka sebagai landasan berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam beberapa variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa sedangkan variabel terikat adalah mahasiswa praktek lapangan kependidikan. Berikut digambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan variabel yang akan diangkat dalam penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah sejauhmana persepsi siswa terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rao Kabupaten Pasaman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa : Persepsi siswa terhadap mahasiswa praktek lapangan kependidikan sebesar 80.69% berada pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan tujuan penelitian dan kesimpulan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar, supaya mahasiswa lebih mantap bila tampil menjadi guru pada saat praktek kependidikan di sekolah latihan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa yang melaksanakan praktek lapangan kependidikan benar-benar melaksanakannya dengan baik pada sekolah latihan.
3. Diharapkan kepada jurusan memilih dan menentukan dosen pembimbing PLK yang sesuai dengan disiplin ilmunya.
4. Diharapkan pada unit pengalaman praktek lapangan untuk lebih berperan aktif dalam mengkoordinasi mahasiswa yang melaksanakan PLK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir*. UNP
- Gaffar, Muhammad Fakri. 1987. *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metologi*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud.
- Joni, T.Raka. 1980. *Pengembangan Kurikulum IKIP Suatu Kasus Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta : Depdikbud P3G.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- S. L. La Sulo. 1984. *Pengajaran Mikro*. Jakarta: depdikbud
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sudjana. 1989. *Metode Statistik* . Bandung: Tarsito.
- UPPL. 2005. *Buku Pedoman Mikro*. UNP Padang : Padang
- UPPL. 2005. *Buku Pedoman Pengalaman Praktek Lapangan*. UNP Padang: Padang
- UU RI No 14. 2005. Tentang Guru dan dosen. Jakarta Kaldera Pustaka Nusantara.
- UU RI No 20. 2003. Tentang Sistem Pendidikan. Jakarta : Kaldera Pustaka Nusantara.
- W. S Winkel. 1984. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Grasindo
- Yandianto. 2003. Kamus Umum Bahasa indonesia. M2s Bandung : Bandung
- Yusuf, Muri. 2002. Buku Pedoman Akademik UNP. UNP Padang : Padang